

ABSTRAK

Firdaus Fahdi. Analisis Kesulitan Penguasaan Perangkat Pembelajaran Bioteknologi pada Guru Biologi SMA se-Kabupaten Langkat. Medan. 2015.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Se-Kabupaten Langkat yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan guru biologi (1) SMA Se- Kabupaten Langkat; (2) yang sudah sertifikasi (3) yang belum sertifikasi Bioteknologi di SMA Se- Kabupaten Langkat; (4) yang mengajar di sekolah negeri; dan (5) yang mengajar di sekolah swasta. Sampel penelitian berjumlah 40 orang guru biologi dari populasi 40 orang guru biologi dari 19 SMA Se-Kabupaten Langkat. Instrumen penelitian berupa non tes yaitu dokumentasi, angket, lembar observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesulitan guru biologi: (1) SMA Se- Kabupaten Langkat tergolong sedang (58,61%); (2) yang sudah sertifikasi sangat rendah (18,42%); (3) yang belum sertifikasi tergolong rendah (41,68%); (4) yang mengajar di sekolah negeri tergolong sangat rendah (28,64%); (5) yang mengajar di sekolah swasta tergolong sangat rendah (29,54%). Hasil penelitian ini mengimplikasi pentingnya mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh guru dengan komunikasi antar guru bidang studi biologi memanfaatkan forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dan perlunya memfasilitasi sekolah dengan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan pembelajaran.

Kata kunci: Analisis kesulitan guru, Perangkat pembelajaran, Bioteknologi.

ABSTRACT

Firdaus Fahdi Difficulty Analysis Tool Mastery Learning in Teacher Biology Biotechnology high schools in Langkat. Medan. 2015.

This study was conducted in SMA Se-Langkat which aims to determine the level of difficulty biology teacher (1) SMA As Langkat; (2) that have been certified (3) that has not been certified in high school Biotechnology As Langkat; (4) which is taught in public schools; and (5) are taught in private schools. These samples included 40 teachers of biology of the population 40 teachers from 19 high school biology As Langkat. The research instrument is a non tests that documentation, questionnaire, interview and observation sheet. The results showed the difficulty level biology teachers: (1) SMA As Langkat classified as moderate (58.61%); (2) that have been certified very low (18.42%); (3) that has not been certified is low (41.68%); (4) who teach in public schools classified as very low (28.64%); (5) who teach in private schools classified as very low (29.54%). Results of this study mengimplikasi importance of addressing the difficulties faced by teachers with communication between teachers of biology utilizing discussion forum subject teachers (MGMP) and the need to facilitate schools with facilities and infrastructure that support the learning success..

Keywords: Analysis of the difficulties teachers, learning tools, Biotechnology.